

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

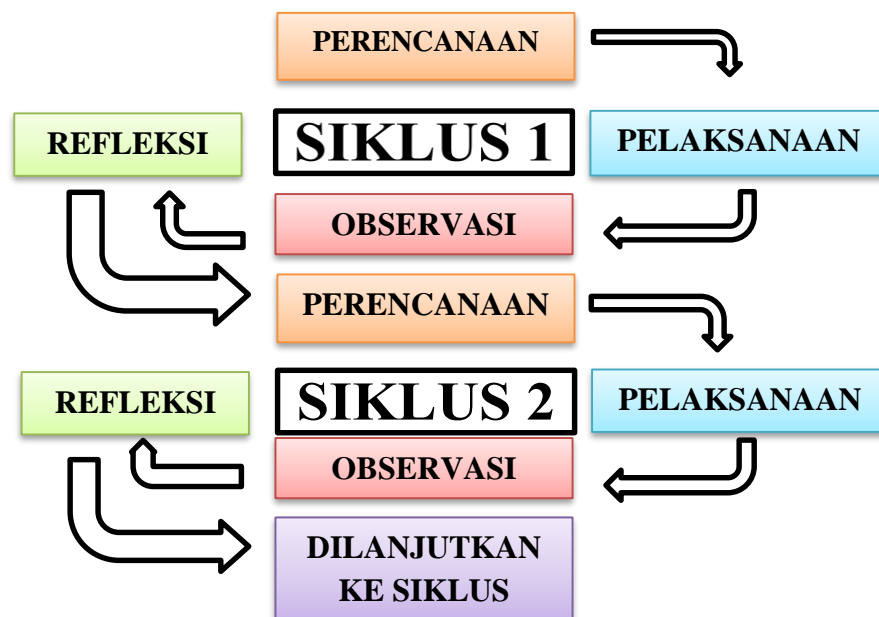
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu usaha untuk memperbaiki kualitas pendidikan secara langsung melibatkan masalah di lapangan, yaitu masalah yang ada di dalam kelas. Metode ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis puisi. Metode PTK digunakan karena melalui metode ini maka guru yang lebih mengenal keadaan kelasnya dapat melakukan penelitian secara langsung untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian praktis yang dilakukan di dalam kelas. Menurut Kemmis (dalam Sanjaya, 2011: hlm.24) penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka. Sejalan dengan pernyataan berikut, Burn (dalam Sanjaya, 2011: hlm.25) penelitian tindakan kelas adalah penerapan berbagai fakta yang ditemukan untuk memecahkan masalah dalam situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan dengan melibatkan kolaborasi dan kerjasama para peneliti dan praktisi. Dari beberapa pengertian mengenai penelitian tindakan kelas diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan refleksi yang dilakukan oleh seorang guru untuk melihat kekurangan saat pembelajaran dan kemudian dilakukan sebuah perbaikan pembelajaran dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dalam kelas pun dapat meningkat. Penelitian tindakan kelas ini bisa saja dilakukan berkolaborasi dengan yang lainnya.

Pada penelitian ini peneliti menerapkan desain model PTK dari kemmis dan Mc. Taggart, karena desain PTK model ini dianggap lebih mudah dalam prosedur tahapannya. Berikut adalah desain PTK menurut kemmis dan Mc. Taggart :

**Bagan 3.1**

**Model/desain penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart dalam Arikunto (2012 : 16)**



Tahapan- tahapan yang terdapat pada PTK model Kemmis dan Mc Taggart, diantaranya yakni :

**a. Perencanaan**

Dalam penelitian tindakan kelas tahapan yang pertama perencanaan, pada tahapan ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan Arikunto (2008;17). Biasanya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut peneliti harus mempersiapkan beberapa hal diantaranya:

- 1) Permintaan izin penelitian dari kepala sekolah dan guru kelas IV SD Negeri G
- 2) Observasi dan wawancara

Melalui kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapat gambaran awal mengenai kondisi dan situasi dari sekolah SD Negeri G secara keseluruhan, terutama siswa kelas IV yang dijadikan obyek penelitian.

### 3) Identifikasi Masalah

Kegiatan ini dilakukan mulai dari :

- a) Mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang ada di lokasi penelitian khususnya pada siswa kelas IV SD Negeri G
- b) Melakukan kajian terhadap kurikulum 2013, khususnya pada kajian mata pelajaran Bahasa Indonesia, buku, sumber belajar, bahan ajar dan media serta model yang digunakan oleh guru.
- c) Merumuskan masalah
- d) Menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan yang ditemukan serta yang relevan dengan karakteristik siswa, bahan ajar, sumber belajar, dan media yang mendukung proses pembelajaran
- e) Merumuskan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- f) Menyusun dan menetapkan teknik lembar observasi pada setiap tindakan

### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan rancangan strategi dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun pada tahap perencanaan. Pelaksanaan tindakan terdiri dari proses dan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, dengan menggunakan metode *Quide Writing* pada siswa kelas IV SD Negeri G diharapkan adanya peningkatan keterampilan menulis puisi.

### **c. Observasi**

Dalam tahap observasi yang melakukannya adalah pengamat (Observer), kegiatan ini berlangsung bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan. Tahapan ini adalah mengamati bagaimana proses pelaksanaan berlangsung, serta mengetahui dampak apakah yang dihasilkan dari proses pelaksanaan.

Kegiatan observasi ini juga dilakukan secara kolaboratif untuk mengetahui keterampilan menulis puisi dengan penerapan metode *Quide Writing*. Pada tahap

observasi ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa lembar aktifitas guru dan aktifitas siswa dan lembar observasi keterampilan menulis puisi.

#### **d. Refleksi**

Tahapan refleksi ini adalah tahapan kita dapat mengetahui kelemahan apa saja yang terjadi pada proses pelaksanaan, hingga akhirnya dapat di perbaiki pada siklus selanjutnya, apabila proses siklus ini sudah selesai maka tahapan ini bisa dijadikan tahapan untuk menarik kesimpulan dari keseluruhan kegiatan.

Sehingga pada tahap refleksi ini peneliti dapat mengevaluasi proses serta hasil dari tindakan pada siklus pertama, mengidentifikasi dan mendaftarkan permasalahan serta merancang perbaikan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

### **B. Subyek Dan Tempat Penelitian**

#### **1. Subyek Penelitian**

Subyek pada penelitian tindakan kelas ini oleh peneliti yakni siswa kelas IV dengan jumlah siswanya yakni 27 orang yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan

#### **2. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan disalah satu sekolah mitra SD Negeri G di Bandung tahun ajaran 2016/2017.

### **C. Prosedur Administratif Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam beberapa siklus. Siklus akan dihentikan jika dalam proses pembelajaran berlangsung lebih baik dan efektif sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat. Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi, menentukan fokus dan menganalisis masalah yang akan diteliti. Hasil temuan studi pendahuluan kemudian direfleksikan oleh peneliti agar dapat menentukan strategi pemecahannya.

#### **a) Siklus 1**

- 1) Tahap Perencanaan

- (a) Guru menentukan KD yang akan di ajarkan
- (b) Merancang dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum 2013 dengan menerapkan metode *Quide Writing*
- (c) Menyusun instrumen penelitian sebagai pengumpulan data berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa, lembar kerja siswa dan lembar evaluasi
- (d) Melakukan konsultasi RPP dan instrumen dengan dosen pembimbingan dan guru kelas IV
- (e) Merevisi RPP dan instrumen setelah diskusi dengan dosen pembimbing dan guru kelas IV
- (f) Mempersiapkan media pembelajaran dan bahan yang menunjang untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan

## 2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah metode *Quide Writing* yang telah direncanakan dan dikembangkan dalam Rencana pelaksanaan pembelajaran. Adapun tahapan yang dilakukan pada tahap ini yakni:

- (a) Menyerahkan lembar observasi kepada observer.
- (b) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pada perencanaan yang telah dibuat dengan menerapkan metode *Quide Writing*.
- (c) Melakukan dan melaksanakan tes siklus I untuk mengetahui hasil dari keterampilan menulis puisi.

## 3) Tahap Observasi

Observasi pembelajaran dengan menerapkan metode *Quide Writing* dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai guru dikelas dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Peneliti dibantu oleh guru kelas dan teman sejawat yang menjadi observer guna mencatat kekurangan, kelebihan atau permasalahan yang timbul saat peneliti melakukan tindakan

## 4) Refleksi

Pada tahap refleksi ini, semua data baik lembar observasi pada siklus I yang telah di observasi oleh observer dikumpulkan secara keseluruhan kemudian di analisis oleh peneliti dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru kelas. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai bahan refleksi untuk melihat tingkat keberhasilan maupun kekurangan pada proses pembelajaran khususnya pada pelajaran bahasa indonesia dengan menerapkan metode *Quide Writing*. Pada kegiatan refleksi, temuan pada siklus I diklarifikasi dan dirumuskan tindak lanjutnya untuk diterapkan pada siklus berikutnya.

## **b) Siklus II**

### 1) Perencanaan

- (a) Menganalisis kelebihan dan kelemahan pada siklus I untuk dijadikan acuan pada perbaikan siklus II.
- (b) Menentukan sub-materi baru yang akan dilaksanakn pada siklus II.
- (c) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan refleksi pada siklus I.
- (d) Menyiapkan media, alat dan sumber belajar untuk siklus II.
- (e) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yang lebih menyenangkan.
- (f) Menyiapkan lembar evaluasi.
- (g) Menyiapkan lembar observasi keaktifan siswa dan kegiatan guru dan siswa.

### 2) Pelaksanaan

- (a) Menyerahan lembar observasi kepada observer.
- (b) Melakukan pembelajaran sesuai dengan perencanaan dengan menerapkan metode *Quide Writing* dengan mempertimbangkan refleksi pada siklus I.
- (c) Melakukan dan melaksanakan tes siklus II untuk mendapatkan hasil dari kemampuan membaca pemahaman.

### 3) Observasi

Observasi pembelajaran dengan menerapkan metode *Quide Writing* dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai guru dikelas dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Peneliti dibantu oleh guru kelas dan teman

sejawat yang menjadi observer guna mencatat kekurangan, kelebihan atau permasalahan yang timbul saat peneliti melakukan tindakan.

#### 4) Refleksi

Hasil yang diperoleh pada tahap pengamatan dikumpulkan untuk dianalisis dan dievaluasi oleh peneliti untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Diharapkan setelah selesai melaksanakan siklus II, keterampilan menulis puisi dalam pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan metode *Quide Writing* dapat meningkat dengan baik.

### **D. Prosedur Substantif Penelitian**

Prosedur substantif yang digunakan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua (2) prosedur yakni sebagai berikut :

#### **1. Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data selama penelitian berlangsung, peneliti memerlukan instrumen penelitian. Instrumen adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti, yakni antara lain sebagai berikut :

##### a) Instrumen Pembelajaran

Instrumen pembelajaran yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar Kegiatan Siswa dan Lembar Evaluasi.

##### 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP merupakan pedoman model, metode dan pendekatan, serta langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan dalam setiap siklus. Pembuatan RPP dilakukan pada setiap siklus. Penyusunan RPP tersebut tentunya disesuaikan dengan langkah-langkah metode *Quide Writing*.

##### 2) Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa adalah lembar yang berisikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa baik secara individu perseorangan atau secara

berkelompok. Lembar kerja ini pula dapat digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dan kemampuan menulis puisi siswa selama proses pembelajaran.

### 3) Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi adalah lembar yang berisikan soal-soal yang harus di kerjakan oleh siswa secara individu. Lembar evaluasi ini digunakan untuk mengukur seberapa paham siswa terhadap keseluruhan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

## 2. Instrumen Pengungkap Data

### a) Tes

Tes sebagai alat penilaian adalah tes dalam membuat puisi yang diberikan kepada tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dengan dalam membuat puisi.

### b) Observasi

Observasi sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan (Nana Sudjana 2009, hlm. 84). Berdasarkan pengertian tersebut, maka observasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan terhadap segenap aktivitas belajar mengajar guru dan siswa dan pengamatan terhadap keterampilan menulis puisi pada kelas IV SD Negeri G dengan menerapkan metode *Quide Writing*.

## 3. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir pelaksanaan penelitian. Data-data dari penelitian ini setelah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis. Jenis data yang didapat dalam penelitian ini yaitu berupa data Kuantitatif dan Kualitatif.

### 1. Data Kuantatif



Teknik pengolahan data secara kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil tes menulis puisi dianalisis kemudian data tersebut diolah dan dihitung persentase serta nilai rata-ratanya. Hasil tes siswa dituliskan dalam bentuk tabel dan grafik, sehingga skor yang diperoleh siswa dapat terlihat dengan jelas. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes siswa pada setiap siklus baik siklus I maupun siklus II.

Setelah data kuantitatif diperoleh selanjutnya dilakukan langkah analisisnya sebagai berikut :

(a) Menghitung Nilai Rata-Rata Keterampilan Menulis Puisi

Menghitung rata-rata menurut Sudjana (2013, hlm. 109) sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = rata-rata

$\sum X$  = jumlah seluruh skor

$n$  = banyak subjek

Menghitung persentase yang digunakan dari Aqib (2014, hlm. 32) dan penganalisaan dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = persentase

F = jumlah siswa yang memenuhi kategori

n = jumlah keseluruhan siswa

100 = bilangan konstanta

Ketuntasan belajar siswa berdasarkan pada KKM. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah ketuntasan minimal yang telah ditetapkan untuk kelas IV yakni 70. Siswa dikatakan mencapai ketuntasan belajar bila sudah mencapai nilai KKM.

## 2. Data Kualitatif

Saipul Rizal, 2017

PENERAPAN METODE QUIDE WRITING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data kualitatif di peroleh dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa, kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan cara digambarkan menggunakan kata-kata atau kalimat yang dipaparkan dan dijelaskan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari siklus I maupun siklus II.

Adapun langkah-langkah analisis data kualitatif yakni sebagai berikut :

- (a) Pada saat pelaksanaan tindakan di bagikan lembar observasi kepada observer.
- (b) Setelah itu data-data pada lembar observasi di analisis dan dipetakan kekurangan, kendala, dan masalah yang di temukan.
- (c) Setelah itu peneliti menyusun kerangka dan membuat analisis terhadap masalah yang ditemukan dari lembar observasi tersebut.
- (d) Peneliti mengajukan permasalahan dan mendiskusikannya kepada guru kelas yang bersangkutan setelah itu, peneliti mengajukannya pada dosen pembimbing guna melihat menganalisis, memperbaiki dan merefleksi untuk tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.
- (e) Sehingga dari data yang ada tersebut dibuat tabel kekurangan dan solusi.